

**DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA**  
**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**



**LAPORAN KEUANGAN DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI**  
**INFORMATIKA (059.04)**

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2015

(AUDITED)

JALAN MEDAN MERDEKA BARAT NO.9

JAKARTA PUSAT 10110

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika adalah salah satu Satuan Kerja di bawah Kementrian Komunikasi dan Informatika yang berkewajiban menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Informasi yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat berguna kepada para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah untuk menilai akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Mei 2016  
Plt. Dirjen Aplikasi Informatika,

Mariam F Barata  
NIP 19610720 198203 2 004

**DAFTAR ISI****Hal**

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pernyataan Tanggung Jawab	4
Ringkasan	5-6
I. Laporan Realisasi Anggaran	7
II. Neraca	8
III. Laporan Operasional	9
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	10
V. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	11-22
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	23-28
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	29-38
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	39-47
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	48
F. Pengungkapan Penting Lainnya	49-52
VI. Lampiran dan Daftar	

**DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA**  
**JLN. MEDAN MEERDEKA BARAT NO.9**

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Penggabungan Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika tingkat Eselon I selaku UAPPA-E1 yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan Kerja merupakan tanggungjawab UAKPA.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, Mei 2016  
Plt. Dirjen Aplikasi Informatika

Mariam F Barata  
NIP 19610720 198203 2 004

**RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

**1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Penerimaan Pajak sebesar Nihil atau mencapai 0 persen, Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 215.698.598, sementara tidak dianggarkan untuk penerimaan negara Bukan pajak dalam DIPA TA 2015

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp.105.481.934.770 atau mencapai 93,12 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.113.276.028

**2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015 .

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp.200.971.1583.878 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.182.005.429.857; Aset Tetap sebesar Rp.9.870.123.958; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp.2.600.000; dan Aset Lainnya sebesar Rp.9.093.430.063.

Jumlah Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp.200.984.049.082

**3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO,

yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.45.351.148, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.106.007.918.461 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.105.962.567.313. Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp.59.897.736 dan sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp 105.902.669.577.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp.201.838.491.659 ditambah Defisit-LO sebesar Rp.105.902.669.577 kemudian dikurangi dengan Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan sebesar Rp.26.279.491, dikurangi koreksi-koreksi sebesar Rp.43.435.516, kemudian ditambah Transaksi antar Entitas sebesar Rp.105.105.476.803 dan juga penurunan Ekuitas sebesar Rp.866.907.781 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp.200.971.583.878

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2015			TA 2014
		Anggaran	Realisasi		
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan negara Bukan pajak	B.1		215.698.598		464852551
JUMLAH PENDAPATAN					
BELANJA	B.2	22.890.206.000	21.561.381.499	94,19%	14.024.218.000
BELANJA PEGAWAI	B.3	81.922.063.000	75.962.641.839	92,73%	109.446.323.622
BELANJA MODAL	B.4	8.463.759.000	7.957.911.432	94,02%	3.449.322.443
JUMLAH BELANJA	B.5	113.276.028.000	105.481.934.770	93,12%	126.919.864.065

## II. NERACA

**DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2015	2014
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Persediaan	C.10	181.994.502.291	8.092.217.820
belanja Dibayar Dimuka (prepaid)		10.927.566	
Kas Lainnya dan Setara Kas		-	581.654.000
Jumlah Aset Lancar		182.005.429.857	8.092.217.820
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan TP/TGR	C.11	5.200.000	8.000.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	(2.600.000)	(4.000.000)
Jumlah Piutang Jangka Panjang		2.600.000	4.000.000
<b>ASET TETAP</b>			
Peralatan dan Mesin	C.15	40.327.347.212	55.874.072.786
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.17	-	206.375.000
Aset Tetap Lainnya	C.18	195.140.000	231.555.310
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.19	-	141.019.636.476
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(30.652.363.254)	(45.404.040.018)
Jumlah Aset Tetap		9.870.123.958	151.927.599.554
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	C.21	8.255.592.582	5.294.799.332
Aset Lain-Lain	C.22	2.368.493.498	2.299.373.450
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(1.530.656.017)	(2.264.419.110)
Jumlah Aset Lainnya		9.093.430.063	5.329.753.672
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>200.971.583.878</b>	<b>165.935.225.046</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	-	562.865.559
Pendapatan yang ditangguhkan	C.26	-	20.434.091
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>			<b>583.299.650</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.28	200.971.583.878	165.351.925.396
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>200.971.583.878</b>	<b>165.351.925.396</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>200.971.583.878</b>	<b>165.935.225.046</b>



## III. LAPORAN OPERASIONAL

**DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2015	2014
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	45.351.148	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>45.351.148</b>	-
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	21.548.808.283	-
Beban Persediaan	D.3	609.656.526	-
Beban Barang dan Jasa	D.4	50.306.522.057	-
Beban Pemeliharaan	D.5	1.597.301.767	-
Beban Perjalanan Dinas	D.6	21.559.829.630	-
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	5.431.384.545	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	4.955.815.653	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	(1.400.000)	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>106.007.918.461</b>	-
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(105.962.567.313)	-
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.11		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		81.547.700	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		87.215.623	-
SURPLUS /DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR		(5.667.923)	-
<b>Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya		65.565.659	-
Jumlah Surplus /Defisit dari Kegiatan Non Operasional		59.897.736	-
<b>POS LUAR BIASA</b>	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(105.902.669.577)</b>	<b>#REF!</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2015	2014
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	201.838.491.659	-
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(105.902.669.577)	-
Penyesuain Nilai Aset		(26.279.491)	
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR LAIN-LAIN		<b>(43.435.516)</b>	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3	-	-
KOREKSI ATAS BEBAN	E.5	-	-
KOREKSI Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.6	(43.435.516)	-
Lain-Lain			-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		105.105.476.803	-
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		(866.907.781)	
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.8	<b>200.971.583.878</b>	-

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

*Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana Strategis*

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang aplikasi informatika.. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Kementerian Komunikasi dan Informatika No 17 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika. Entitas berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Barat No.9 Jakarta Pusat.

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika mempunyai tugas dan fungsi dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang aplikasi informatika, menyusun norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang aplikasi informatika, memberikan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang aplikasi informatika.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika berkomitmen dengan visi ***“Terwujudnya dunia maya yang sehat, aman, handal, dan terpercaya untuk peningkatan produktivitas, daya saing dan kesejahteraan nasional”***. Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyediakan kebijakan dan regulasi bidang TIK;
- Mewujudkan pendayagunaan dunia maya yang sehat, aman, handal, dan terpercaya untuk semua sektor;
- Menciptakan dunia maya yang konstruktif dan produktif sehingga memberikan nilai tambah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

- Meningkatkan Kerjasama dan Kemitraan nasional dan internasional dalam pendayagunaan aplikasi informatika

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Tahun 2015 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

*Basis Akuntansi***A.3. Basis Akuntansi**

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran***A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata

uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
akuntansi*

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA*

##### **(1) Pendapatan-LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-LO*

**(2) Pendapatan-LO**

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**(3) Belanja**

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan

organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban*

**(4) Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.



- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil

inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap*

**b. Aset Tetap**

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp310.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum

tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD

*Penyusutan Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:

59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang.

Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### *Kewajiban*

#### **(7) Kewajiban**

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua

belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### *Ekuitas*

#### **(8) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### *Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua l Pertama Kali*

#### **(9) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua l Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

#### **B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Selama periode berjalan, Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika telah mengadakan revisi Daftar Isian

Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2015	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa		
Pendapatan Lain-lain		
<b>Jumlah Pendapatan</b>	-	-
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	22.890.206.000	22.890.206.000
Belanja Barang	85.007.895.000	81.922.063.000
Belanja Modal	3.501.899.000	8.463.759.000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>111.400.000.000</b>	<b>113.276.028.000</b>

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp.215.698.598*

## **B.1 PENDAPATAN**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.215.698.598 atau mencapai 0 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0.:

*Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2015 dan 2014*

Uraian	2015	2104
	Realisasi	Realisasi
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN	Rp 81.547.700	
Pendapatan sewa Atnah gedung,bangunan	1.074.156	
Pendapatan Denda Keterlambatan	9.958.846	
Pendapatan enyelesaian tuntutan perbendaharaar	2.800.000	
Penerimaan Kembali Belanja PegawaiTAYL	24.955.300	
Penerimaan kembali Belanja barang TAYL	45.700.350	
Penerimaan Kembali Belanja lain-Lain TAYL	15.344.100	
Pendapatan Anggaran Lain-lain	34.318.146	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>215.698.598</b>	<b>0</b>

*Realisasi Belanja*  
*Rp.105.481.934.770*

## B.2. BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp 105.481.934.770 atau 93,12% dari anggaran belanja sebesar Rp.113.276.028.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

### *Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2015*

URAIAN	2015		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	22.890.206.000	21.561.381.499	94,195
Belanja Barang	81.922.063.000	75.962.641.839	64,81
Belanja Modal	8.463.759.000	7.957.911.432	94,023
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>113.276.028.000</b>	<b>105.481.934.770</b>	<b>93,119</b>
			<b>0</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>113.276.028.000</b>	<b>105.481.934.770</b>	<b>93,119</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami penurunan sebesar 19,85% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena telai selesainya Hibah.

### *Perbandingan Realisasi Belanja TA 2015 dan 2014*



URAIAN	Realisasi TA 2015	REALISASI TA 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	21.561.381.499	14.024.218.015	53,74
Belanja Barang	75.962.641.839	114.139.967.501	(33,45)
Belanja Modal	7.957.911.432	3.449.322.443	130,71
<b>Jumlah</b>	<b>105.481.934.770</b>	<b>131.613.507.959</b>	<b>(19,85)</b>

*Belanja Pegawai*  
*Rp.21.561.381.499*

### **B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.21.561.381.499. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 53,74% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan pegawai dalam rangka mendukung program maupun kegiatan dalam beberapa tahun mendatang.
2. Penambahan remunerasi PNS.

#### *Perbandingan Belanja Pegawai TA 2015 dan 2014*

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	21.892.983.787	14.049.907.127	55,82
Jumlah Belanja Kotor	21.892.983.787	14.049.907.127	55,82
Pengembalian	(331.602.288)	(25.689.112)	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>21.561.381.499</b>	<b>14.024.218.015</b>	<b>53,74</b>

*Belanja Barang*  
Rp.75.962.641.839

#### **B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang TA 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.75.962.641.839 dan Rp.109.446.323.622

Realisasi Belanja Barang TA 2015 mengalami Penurunan sebesar 30,59% dari TA 2014. Hal ini antara lain disebabkan oleh penurunan belanja barang Non Operasional dan Belanja Perjalanan Dalam Negeri.

#### *Perbandingan Belanja Barang TA 2015 dan 2014*

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	3.020.228.800	2.391.412.306	26,29
Belanja Barang Non Operasional	22.239.186.109	47.351.097.353	(53,03)
Belanja Barang Persediaan	659.830.800		
Belanja Jasa	25.027.425.498	17.318.867.999	44,51
Belanja Pemeliharaan	1.578.796.507	1.623.412.872	(2,75)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	19.669.285.616	40.442.375.354	(51,36)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	1.984.800.232		
Belanja barang Lainnya Diserahkan Kepada masyarakat	725.937.000		
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	1.270.304.995	711.370.066	78,57
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>76.175.795.557</b>	<b>109.838.535.950</b>	<b>(30,65)</b>
Pengembalian Belanja	(213.153.718)	(392.212.328)	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>75.962.641.839</b>	<b>109.446.323.622</b>	<b>(30,59)</b>

*Belanja Modal*  
Rp.7.957.911.432

#### **B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 7.957.911.432 dan Rp.3.449.322.443. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang mmeberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 130,71% dibandingkan TA 2014 disebabkan oleh antara lain peningkatan Belanja Modal Peralatan dan Mesin dan juga Belanja Modal lainnya .

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan 2014*

URAIAN	REALISASI T.A. 2015	REALISASI T.A. 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.241.412.622	3.449.322.443	22,96
Belanja Modal Lainnya	3.716.498.810		0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7.957.911.432</b>		0,00
Pengembalian	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7.957.911.432</b>	<b>3.449.322.443</b>	<b>130,71</b>

*Belanja Modal  
Peralatan dan Mesin  
Rp.4.241.412.622*

**B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.4.241.412.622 dan Rp.3.449.322.443. Realisasi TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 22,96% persen dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain peningkatan Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

*Perbandingan Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin TA  
2015 dan 2014*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2015	REALISASI T.A 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.241.412.622	3.449.322.443	22,96
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4.241.412.622</b>	<b>3.449.322.443</b>	<b>22,96</b>
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4.241.412.622</b>	<b>3.449.322.443</b>	<b>22,96</b>

*Belanja Modal  
lainnya  
Rp.3.716.498.810*

**B.5.5 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.3.716.498.810 dan -. Realisasi TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 13 persen dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan pengadaan *software* pendapatan untuk implementasi akuntansi

berbasis akrual.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 dan  
2014*

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2015	T.A 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal lainnya	3.716.498.810	0	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.716.498.810</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.716.498.810</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Persediaan*  
*Rp.181.994.502.29*  
*1*

### C.1 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp.181.994.502.291 dan Rp.185.577.986.468.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada Masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

JENIS	TH 2015	TH 2014
Barang Konsumsi	175.596.840	119.848.347
Barang untuk Pemeliharaan	194.480	127.600
Peralatan dan Mesin untuk diserahkan ke masyarakat	180.563.839.430	182.839.623.591
Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan ke masyarakat	8.991.770	67.203.770
Aset Lain-lain untuk diseahkan kepada masyarakat		20.074.968
Barang Persediaan Lainnya	1.245.879.771	2.531.108.192
<b>Jumlah</b>	<b>181.994.502.291</b>	<b>185.577.986.468</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Belanja dibayar dimuka*  
*Rp.10.927.566*

### C.2 Belanja Dibayar Dimuka

Nilai Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.10.927.566. Belanja dibayar dimuka adalah pengembalian dari Tunjangan Kinerja yang dibayarkan penuh pada bulan Desember 2015.

*Tagihan TP/TGR  
Rp5.200.000.*

### **C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan GantiRugi (TP/TGR) per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp.5.200.000 dan Rp.8.000.000.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian per kanwil disajikan dalam lampiran.

### **C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Non Lancar**

*Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih –  
Piutang Non Lancar  
Rp.2.600.000*

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih- Piutang Non Lancar per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.2.600.000 dan Rp.4.000.000. Penyisihan Piutang tak Tertagih–Piutang Non Lancar merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut

*Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih – Piutang Non Lancar TA 2015*

JENIS	TH 2015	TH 2014
<b>Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2.600.000	4.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.600.000</b>	<b>4.000.000</b>

**C.Aset Tak Berwujud**

*Aset Tak Berwujud  
Rp.8.255.592.582*

Saldo aset tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp.8.255.592.582 dan Rp.5.294.799.332. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. aset Tak Berwujud pada Ditjen Aplikasi Informatika berupa Hak Cipta, Software, Lisensi, Hasil Kajian/Penelitian, Aset Tak Berwujud Lainnya yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

*Rincian Aset Tak Berwujud*

JENIS	TH 2015
Hak Cipta	-
Software	2.697.493.582
Hasil Kajian/Penelitian	326.400.000
Aset Tak Berwujud Lainnya	4.548.588.955
Lisensi	683.110.045
<b>Jumlah</b>	<b>8.255.592.582</b>

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>Rp 5.294.799.332</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
pembelian	Rp 3.782.768.250
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklas Keluar	Rp (414.425.000)
Koreksi Aset	Rp (396.000.000)
Penghentian Aset	Rp (11.550.000)
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>Rp 8.255.592.582</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>Rp 8.255.592.582</b>

Mutasi tambah:

- Pembelian aplikasi berupa Software di lingkup Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika senilai Rp1.349.776.250;
- Pembelian lisensi sebesar Rp.71.115.000
- Pembelian aset tak berwujud lainnya sebesar Rp.2.361.877.000
- Pengurangan dari Reklas Keluar sebesar Rp.414.425.000.
- Penghentian Aset sebesar Rp.11.550.000.

*Peralatan dan  
Mesin  
Rp.40.327.347.212*

### **C.15 Peralatan dan Mesin**

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.40.327.347.212 dan Rp.55.874.072.786. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi tambah berupa:

- Penambahan peralatan dan mesin dari pembelian berupa:



<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>Rp 55.674.053.958</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
pembelian	Rp 4.177.175.432
Transfer masuk	Rp 177.023.000
Reklas Masuk	Rp 209.692.945
Reklas dari Aset Lainnya ke aset tetap	Rp 250.621.000
<b>Mutasi Kurang</b>	
Transfer Keluar	Rp (1.254.963.060)
Penghentian Aset dari penggunaan	Rp (16.018.868.468)
penghapusan	Rp (2.673.513.400)
Reklas keluar	Rp (213.045.195)
koreksi nilai dari Intra ke Ekstra	Rp (829.000)
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>Rp 40.327.347.212</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>Rp 40.327.347.212</b>

a. penambahan dari pembelian terdiri dari;

<b>PEMBELIAN</b>	<b>JUMLAH</b>
Alat Angkutan	4.900.000
Alat Pertanian	25.000.000
Alat kantor dan Rumah Tangga	291.761.700
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	287.065.640
Alat Laboratorium	110.000.000
Alat Khusus Kepolisian	257.065.000
Komputer	3.200.998.092
Alat Eksplorasi	385.000
<b>JUMLAH</b>	<b>4.177.175.432</b>

b. Penambahan dari transfer masuk berasal dari :

- Alat Angkutan sebesar Rp.174.878.000
- Unit komputer Senilai Rp.2.145.000

c. Penambahan dari Reklasifikasi masuk berasal dari :

- Alat Kantor dan Rumah Tangga senilai Rp.632.500
- Komputer Senilai Rp.200.711.445
- Alat Keselamatan Kerja adalah Rp.8.349.000

d. Penambahan dari Reklasifikasi dari Aset lainnya ke Aset Tetap berasal dari :

- Alat Kanor dan Rumah Tangga senilai Rp.68.121.000
- Alat studio,Komunikasi dan Pemancar senilai Rp.17.500.000
- Komputer senilai Rp.165.000.000

Mutasi kurang, berupa:

a. Pengurangan dari Transfer Keluar berasal dari:

- Alat Angkutan senilai Rp.174.878.000
- Alat Kantor dan Rumah Tangga senilai Rp.872.065.800
- Alat Laboratorium senilai Rp. 138.177.580.
- Komputer senilai Rp. 69.841.680.

b. Pengurangan dari Penghentian Aset dari Penggunaan berasal dari :

- Alat Angkutan senilai Rp.233.482.000
- Alat bengkel dan Alat ukur senilai Rp.13.417.070
- Alat kantor dan rumah Tangga senilai Rp.2.395.886.424
- Alat Studio,Komunikasi dan pemancar senilai 747.458.968
- Alat Kedokteran dan kesehatan senilai Rp.15.764.904
- Alat laboratorium senilai Rp.472.243.818
- Komputer senilai Rp.12.139.115.284
- Peralatan Produksi senilai Rp.1.500.000

c. Pengurangan dari Penghapusan berasal dari;

- Alat Studio dan Komunikasi senilai Rp.106.950.000
- Komputer senilai Rp.2.566.563.400

d. Pengurangan dari Reklasifikasi Keluar berasal dari :

- Komputer senilai Rp.213.045.195

e. Koreksi Nilai Intrakompetebel ke Ekstrakompetel sebesar Rp.829.000.

*Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp.0*

### **C.17 Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp206.375.000.

*Aset Tetap Lainnya Rp 195.140.000*

### **C.18 Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp.195.140.000 dan Rp.231.555.310

<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>231.555.310</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Mutasi kurang:</b>	
Penghentian Aset dari penggunaan	(36.415.310)
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>195.140.000</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>195.140.000</b>

Mutasi tambah:

- Aset Tetap Lainnya pada tahun 2015 tidak mengalami penambahan.

Mutasi kurang:

- Mutasi kurang berasal dari penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp.36.415.310

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
Rp.30.653.192.254*

### **C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing Rp.30.653.192.254 dan Rp.45.274.413.601.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### *Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	40.328.176.212	30.653.192.254	9.674.983.958
4	Aset Tetap Lainnya	195.140.000		195.140.000
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>40.523.316.212</b>	<b>30.653.192.254</b>	<b>9.870.123.958</b>

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada lampiran.

*Aset Lain-Lain  
Rp.2.368.493.498*

### **C.22 Aset Lain-Lain**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp.2.368.493.498 dan Rp.2.499.392.278. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>2.499.392.278</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Aset tetap yang tidak digunakan	16.692.461.778
Koreksi dari Aset berwujud ke aset lain-lain	396.000.000
<b>Mutasi kurang:</b>	
Aset tetap yang tidak digunakan	(17.219.360.558)
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>2.368.493.498</b>
Akumulasi Penyusutan	(1.530.656.017)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>837.837.481</b>

Mutasi tambah berasal dari:

- Penambahan berasal dari Aset tetap yang tidak digunakan berupa peralatan mesin gabungan ekstra dan intra sebesar 16.278.036.778, dan berupa Aset tak berwujud sebesar Rp.414.425.000 dan juga dari Aset tak berwujud ke aset lain-lain sebesar Rp.396.000.000

Mutasi kurang berasal dari:

- Pengurangan berasal dari Aset tetap yang tidak digunakan berupa peralatan mesin gabungan ekstra dan intra sebesar Rp.17.219.360.558

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran.

*Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya  
Rp.1.530.656.017*

### **C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.1.530.656.017 dan Rp.2.394.045.527. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset

lainnya adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Software Komputer	2.709.043.582		2.709.043.582
	Hasil Kajian	326.400.000		
	Lisensi	683.110.045		
2	ATB Lainnya	4.944.588.955		4.944.588.955
	<b>Jumlah</b>	<b>8.663.142.582</b>	<b>-</b>	<b>7.653.632.537</b>
B	Aset Lainnya	1.972.493.498	1.530.656.017	441.837.481
	<b>Jumlah</b>	<b>1.972.493.498</b>	<b>1.530.656.017</b>	<b>441.837.481</b>
	<b>Akumulasi</b>	<b>(1.530.656.017)</b>		
	<b>Total</b>	<b>9.104.980.063</b>	<b>1.530.656.017</b>	<b>8.095.470.018</b>

*Utang kepada  
Pihak Ketiga Rp.0*

### **C.25 Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.562.865.559.

*Ekuitas  
Rp.200.983.133.87  
8*

### **C.28 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.200.983.133.878 dan Rp.0 Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember adalah sebesar Rp.45.351.148. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Perbandingan Rincian Pendapatan s/d 31 Des TA2015 dan TA 2014*

URAIAN	TH 2015	TH 2014	%
Pendapatan PNBPN Lainnya			0
Pendapatan Jasa			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, Bangunan	1.074.156		
Pendapatan denda Keterlambatan Penyelesaian	9.958.846		
Jumlah Pendapatan Jasa	<b>11.033.002</b>		
Pendapatan Lain-Lain			
Pendapatan Anggaran lain-lain	34.318.146		
Jumlah Pendapatan Lain-lain'			
<b>JUMLAH</b>	<b>45.351.148</b>	-	

Pendapatan Jasa berasal dari pendapatan sewa tanah Gedung dan Bangunan dan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan. Sedangkan pendapatan lain-lain-LO merupakan pengembalian belanja yang berasal dari transaksi tahun 2014.

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai s/d 31 Desember 2015 sebesar Rp.21.548.808.283, pada Laporan Realisasi Anggaran Belanja jumlah Beban Pegawai sebesar Rp.21.561.381.499, dikarenakan pembayaran kekurangan gaji sebesar Rp.1.645.650 yang belum masuk LO Tahun 2014 dan Rp.10.927.566 yang merupakan pengembalian

tunjangan kinerja pada tahun 2016. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

#### **Perbandingan Rincian Beban Pegawai TA 2015 dan TA 2014**

<b>URAIAN</b>	<b>TH 2015</b>	<b>TH 2014</b>	<b>%</b>
Belanja Gaji Pokok PNS	9.097.396.580	8.014.586.800	88,1
Belanja Pembulatan Gaji PNS	208.395	140.191	
Belanja Tunj.Suami/Istri	657.833.380	597.382.830	
Belanja Tunj.Anak	154.808.591	144.429.513	
Belanja Struktural	1.153.000.000	1.140.080.000	
Belanja Tunj.Fungsional	33.475.000	20.645.000	
Belanja Tunj.PPh PNS	248.414.558	229.668.883	
Belanja Uang Makan	969.503.000	817.787.000	
Belanja Tunj.Umum	300.245.000	288.130.000	
Belanja Tunj.Beras PNS	483.911.780	431.805.660	64,81
Belanja Pegawai (Tunj Khusus/Kegiatan)	8.794.187.503	1.888.251.250	
Honor Tetap		477.000.000	
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>21.892.983.787</b>	<b>14.049.907.127</b>	<b>64,18</b>
Pengembalan	(331.602.288)	(25.689.112)	<b>0</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>21.561.381.499</b>	<b>14.024.218.015</b>	<b>65,04</b>

#### **D.4 Beban Barang dan Jasa**

**Beban Barang dan jasa 31 Desember Tahun 2015 adalah sebesar Rp.50.306.522.057**

**Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban**



**lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:**

**Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2015 dan TA 2014**

URAIAN	TH 2015	TH 2014	%
Beban Keperluan Perkantoran	995.560.000		
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	200.037.000		
Beban Operasional Satuan Kerja	1.747.500.000		
Beban Barang Operasional Lainnya	77.131.800		
Beban bahan	12.102.417.819		
Beban Honor Output Kegiatan	6.500.260.000		
Beban Barang Non Operasional lainnya	3.773.767.440		
Beban Langganan Listrik	28.089.491		
beban Jasa Pos dan Giro	12.850.400		
Beban Jasa Konsultan	1.318.256.200		
Beban Sew a	4.077.896.695		
Beban Jasa Profesi	15.983.150.000		
Beban Jasa Lainnya	3.607.182.712		
Beban Aset Ekstrakomtebel Peralatan dan Mesin	1.320.000		
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>50.425.419.557</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pengembalan	(118.897.500)		<b>0</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>50.306.522.057</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban pemeliharaan s/d 31 Desember Tahun 2015 adalah sebesar Rp. 1.597.301.767. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk s/d 31 Desember Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan TA 2015 dan**

**TA 2014**

URAIAN	TH 2015	TH 2014	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan bangunan	181.390.000		
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.282.841.507		
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	24.565.000		
Beban Pemelihara Lainnya	90.000.000		
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	18.505.260		
<b>JUMLAH</b>	<b>1.597.301.767</b>	<b>-</b>	

**D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 21.559.829.630 dan Rp0. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2015 dan TA 2014**

URAIAN	TH 2015	TH 2014	%
Beban Perjalanan Biasa	4.787.697.089		
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	216.240.000		
Beban Perjalanan Dinas Pakeet Meting Dim Kota	1.357.856.553		
Beban Perjalanan Dinas Pakeet Meting Luar Kota	13.307.491.974		
Beban Perjalanan Biasa-Luar Negri	236.994.184		
Beban Perjalanan Lainnya-Luar Negri	1.747.806.048		
Pengembalian	(94.256.218)		
<b>JUMLAH</b>	<b>21.559.829.630</b>	<b>-</b>	

### **D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat s/d 31 Desember Tahun 2015 adalah sebesar Rp 5.431.384.545

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

#### **Perbandingan Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2015 dan TA 2014**

URAIAN	TH 2015	TH 2014	%
Beban Barang Fisik Lainnya untuk diserahkan kepa	3.546.089.156		
Beban Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada	58.212.000		
Beban Barang Lainnya diserahkan kepada masyarakat	1.827.083.389		
<b>JUMLAH</b>	<b>5.431.384.545</b>	<b>-</b>	

### **D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.4.955.815.653 dan Rp0. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

**Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:**

URAIAN	TH 2015	TH 2014	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.915.718.482		
Beban Penyusutan Jaringan	1.228.574		
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam	38.868.597		
<b>JUMLAH</b>	<b>4.955.815.653</b>	<b>-</b>	

**D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk s/d 31 Desember Tahun 2015 adalah sebesar Rp (1.400.000). Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2015 dan TA 2014**

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	% Naik (TURUN)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Jangka Panjang - Tuntutan ganti Rugi	(1.400.000)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(1.400.000)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**D.11 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL**

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

URAIAN	TH 2015	TH 2014	%
<b>Surplus Penjualan Aset Non lancar</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non lancar	81.547.700		
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	87.215.623		
<b>Jumlah Surplus/Defisit pelepasan Non Lancar</b>	<b>(5.667.923)</b>		
<b>Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional</b>			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	24.955.300		
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	25.266.259		
Penerimaan Kembali Belanja Lain-Lain TAYL	15.344.100		
Surplus/Defisit dari kegiatan Non Operasional	65.565.659		
<b>JUMLAH</b>	<b>59.897.736</b>	<b>-</b>	

#### **D.12 POS-POS LUAR BIASA**

Pos Defisit dari Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos-Pos Luar Biasa untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

#### **Perbandingan Rincian Pos-pos Luar Biasa TA 2015 dan TA 2014**

URAIAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>Defisit Pos Luar Biasa</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## **E.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 Ekuitas Awal**

**Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebesar Rp.201.838.491.659**

### **E.2 Defisit LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah defisit sebesar Rp.105.902.669.577. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/deficit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

### **E.3 Penyesuaian Nilai Persediaan**

Penyesuaian Nilai Persediaan untuk tahun 2015 sebesar Rp.26.279.491 yang merupakan selisih antara nilai persediaan yang dihitung dengan harga pembelian realnya dengan nilai persediaan yang dihitung dengan harga pembelian terakhir.

### **E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Penilaian aset tetap Non revaluasi untuk tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.43.435.516 dan Rp0. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Senilai Rp.43.435.516. Nilai tersebut merupakan selisih nilai akumulasi penyusutan peralatan dan mesin dan aset tak berwujud (Software) yang merupakan yang merupakan hasil transaksi reklas keluar menjadi berupa peralatan mesin menjadi 2 reklas masuk berupa reklas masuk Peralatan Mesin yang didetailkan dan reklas masuk ATK (Software).

### **E.5 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

adalah masing-masing sebesar Rp.200.971.583.878 dan Rp.0

#### **D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

##### **D.1. KEJADIAN – KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak terdapat kejadian – kejadian penting setelah tanggal neraca.

##### **D.2. TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK**

Daftar temuan dan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagaimana dalam lampiran

##### **D.3. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL**

Daftar informasi belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran.

##### **D.4. REKENING PEMERINTAH**

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika TA 2015 mempunyai rekening yang digunakan untuk menampung BA 059.04 adapun Nomor Rekening tersebut yaitu :

Nama Rekening : BPG 018 Ditjen Aplikasi Informatika

Nomor Rekening : 1210004341875

NPWP : 000.444.547.4-025.000

Bank : Mandiri Cabang Jakarta Kebon Sirih

##### **D.5. PENGUNGKAPAN LAIN – LAIN**

a. Direktorat PI, perolehan tahun 2011 sebesar Rp. 2.232.556.564,- berupa perangkat Prototipe Community Access Point (CAP) dan Mobile Community Access Point (M-CAP) yang dihibahkan kepada Pemerintah Daerah dan Lembaga Masyarakat. BMN tersebut telah mendapat izin hibah dari Kementerian Keuangan berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor : S-45/MK.6/KN.5/2015 tanggal 5 Maret 2014 perihal Persetujuan Hibah Barang Milik Negara Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Komunikasi dan Informatika. Serah

Terima Hibah telah dilaksanakan dari Ditjen Aplikasi Informatika kepada 9 penerima hibah. Proses penghapusan dari Persediaan telah dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 41 Tahun 2015 tanggal 23 Januari 2015 tentang Penghapusan Barang Milik Negara selain Tanah dan/atau Bangunan yang telah disetujui Ijin Hibahnya oleh Menteri Keuangan pada Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika.

b. Direktorat PI, perolehan tahun 2012 sebesar Rp. 1.917.038.515,- berupa perangkat Prototipe Community Access Point (CAP) dan Mobile Community Access Point (M-CAP) yang dihibahkan kepada Pemerintah Daerah dan Lembaga Masyarakat. BMN tersebut telah mendapat izin hibah dari Kementerian Keuangan berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor : S-200/MK.6/KN.5/2015 tanggal 20 Agustus 2014 perihal Persetujuan Hibah Barang Milik Negara Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Komunikasi dan Informatika. Serah Terima Hibah telah dilaksanakan dari Ditjen Aplikasi Informatika kepada 6 penerima hibah. Proses penghapusan dari Persediaan telah dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 629 Tahun 2015 tanggal 22 Juni 2015 tentang Penghapusan Barang Milik Negara selain Tanah dan/atau Bangunan yang telah disetujui Ijin Hibahnya oleh Menteri Keuangan pada Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika.

c. Direktorat PI, perolehan tahun 2013 sebesar Rp. 972.816.700,- berupa perangkat Prototipe Community Access Point (CAP) dan Mobile Community Access Point (M-CAP) yang dihibahkan kepada Pemerintah Daerah dan Lembaga Masyarakat. BMN tersebut telah mendapat izin hibah dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor : S-



773/M.KOMINFO/PL.04.01/10/2015 tanggal 20 Oktober 2015 perihal Persetujuan Hibah Barang Milik Negara Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Sekretariat Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika. Serah Terima Hibah dalam proses pelaksanaan dari Ditjen Aplikasi Informatika kepada 6 penerima hibah.

d. Direktorat PI, perolehan tahun 2014 sebesar Rp. 711.370.066,- berupa perangkat Purwarupa Community Access Point (CAP) yang dihibahkan kepada Pemerintah Daerah dan Lembaga Masyarakat. BMN tersebut telah mendapat izin hibah dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor : S-819/M.KOMINFO/PL.04.01/11/2015 tanggal 5 November 2015 perihal Persetujuan Hibah Barang Milik Negara Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Sekretariat Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika. Serah Terima Hibah telah dilaksanakan dari Ditjen Aplikasi Informatika kepada 6 penerima hibah. Proses penghapusan dari Persediaan telah dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 1356 Tahun 2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Penghapusan Barang Milik Negara selain Tanah dan/atau Bangunan yang telah disetujui Ijin Hibahnya oleh Menteri Keuangan pada Sekretariat Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika.

e. Direktorat PI, perolehan tahun 2015 sebesar Rp. 1.270.304.995,- berupa Perangkat Pusat Kreatif dan Produktif untuk Nelayan, Daerah Perbatasan, dan Masyarakat Perdesaan serta Perangkat TIK untuk Implementasi Aplikasi Pengelolaan Rusunawa Tahun 2015 yang akan dihibahkan kepada Pemerintah Daerah dan Lembaga Masyarakat. BMN tersebut dalam proses permohonan izin hibah Nota Dinas Setditjen No 117/DJAI.1/PL.04.01/02/2016.

f. Direktorat E-Government, ICT Utilization Project for

Educational Quality Enhancement in Yogyakarta senilai RP. 177.485.768.648, asal Dana Loan IP-542, Surat Pengajuan Izin Hibah nomor S745/M.KOMINFO/PL.04.01/ 10/2015 tanggal 9 Oktober 2015, proses sampai tanggal 31 Desember 2015 masih menunggu persetujuan Izin Hibah dari Presiden, surat Menkeu kepada Presiden No.S-1043/MK.06/2015 tanggal 28 Desember 2015.

g. Direktorat E-Business, hibah Peralatan Sarana Pusat Komunitas Kreatif (Tulang Bawang, Lampung), senilai Rp. 484.075.478 DIPA 2015, proses izin hibah no S-948/M.KOMINFO/12/2015 tanggal 31 Desember 2015 dan Peralatan Sarana Pusat Komunitas Kreatif (Palu) senilai Rp. 483.898.422 DIPA 2015, proses izin hibah no S-897/M.KOMINFO/PL.04.01/12/2015.





